

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Pengambilan Keputusan (*Decision Making Theory*)

Faktor- faktor yang terdapat bisa pengaruhi seorang dalam mengutip ketetapan mereka. Filosofi *Decision Making* mejelaskan kalau kala seseorang orang melaksanakan estimasi, ada aspek serta perihal yang pengaruhi mereka, bagus menyambut ataupun menyangkal ketetapan itu. Cara pengganti, dicoba pemunculan seluruh aktivitas yang dipakai selaku alibi dalam pengumpulan ketetapan. Melaksanakan dasar ciri dimana pilihan- pilihan itu hendak diganti sedemikian muka cocok dengan preferensi. Filosofi *Decision Making* merumuskan kalau ketetapan bisa diperoleh sehabis melaksanakan penilaian- penilaian kepada aspek khusus Xi *et al.*, (2023).

Teori *Decision Making* adalah teknik pendekatan yang digunakan dalam pengambilan keputusan atau pemilihan tindakan sebagai sarana pemecahan masalah, teori keputusan adalah salah satu inti teori pelatihan bisnis. Pengambilan keputusan merupakan fungsi utama seorang wirausahawan dalam menjalankan usahanya. Seseorang yang memutuskan untuk menjadi pengusaha tidak memiliki faktor genetik, selama mereka rajin dan tekun meneliti keputusannya, mereka akan menyesuaikan diri. Faktor-faktor yang mendorong seseorang untuk mengambil keputusan bisnis dapat diketahui melalui penilaian kepribadian, terutama pengalaman dan latar belakang mereka Yadewani1, (2022) .

2.1.1. E-Commerce

E-commerce adalah aktivitas komersial yang melibatkan konsumen, produsen, penyedia layanan, dan pedagang perantara dengan menggunakan jaringan komputer, khususnya Internet. *E-commerce* adalah istilah yang sering digunakan ketika datang ke internet yang tidak ada yang mengerti apa arti *e-commerce* Kusumawati & Suhartono, (2022). *E-commerce* adalah transaksi bisnis yang melibatkan pertukaran nilai melalui teknologi digital. *E-commerce* sendiri berkaitan dengan distribusi, penjualan, pembelian, pemasaran dan pelayanan suatu produk Widyani & Wijayanti, (2022).

2.1.1.1. Jenis-jenis E-commerce

E-commerce dibedakan menjadi beberapa jenis berdasarkan karakteristiknya yaitu:

A. Business to Business (B2B)

Business to business memiliki karakteristik:

1. *Trading partners* yang sudah saling mengenal dan menjalin hubungan jangka panjang di antara mereka
2. Pertukaran data dilakukan berkali-kali, secara periodik dengan format data yang disepakati para pihak.
3. Salah satu penulis tidak harus menunggu rekannya yang lain untuk mengirimkan data.
4. Model yang umum digunakan adalah *peer to peer*, di mana *processing intelligence* dapat didistribusikan di kedua pihak.

B. *Business to Consumer* (B2C)

Business to Consumer memiliki karakteristik:

1. Terbuka untuk umum dimana informasi tersedia secara luas dan bebas untuk diakses.
2. Servis yang bersifat umum, sehingga dapat digunakan oleh orang banyak.
3. Servis yang digunakan berdasarkan permintaan berarti produsen harus siap merespon berdasarkan permintaan konsumen.
4. Sering dilakukan sistem pendekatan *client-server*.

C. *Costumer to Constumer* (C2C)

Cosumer to consumer merupakan model bisnis di mana situs web yang dimaksud tidak hanya membantu mempromosikan barang tetapi juga menyediakan fasilitas perdagangan mata uang online.

Dalam hal ini, ada 2 indikator utama untuk sebuah situs pasar :

1. Seluruh transaksi online harus dilakukan melalui *website* yang bersangkutan.
2. Dapat digunakan oleh penjual perorangan.

Semua aktivitas yang dilakukan harus menggunakan fasilitas transaksi online seperti rekening pihak ketiga untuk menjamin keamanan transaksi. Penjual hanya akan menerima pembayaran setelah pembeli menerima barang. Sampai pembeli menerima barang, penjual tidak dapat menarik produk dari penjualan dan jika

produk tidak sampai ke pembeli, jumlah yang dibayarkan akan dikembalikan kepada pembeli.

D. *Customer to Business (B2C)*

Customer to business adalah model ekonomi dimana konsumen (perorangan) menciptakan nilai, dan bisnis mengkonsumsi nilai ini.

2.1.1.2. Keuntungan *E-commerce*

Berikut ini beberapa keuntungan yang dapat diambil dari penggunaan *e-commerce* yaitu:

A. *Electronic commerce* membolehkan klien buat membeli- beli ataupun melaksanakan bisnis lain sepanjang 24 jam satu hari selama tahun dari nyaris tiap kota.

B. *Electronic commerce* menawarkan lebih banyak opsi pada klien, mereka memilah bermacam produk dari banyak *vendor*.

C. *Electronic commerce* sediakan produk serta pelayanan yang ekonomis pada klien dengan metode mendatangi banyak gerai serta melaksanakan analogi dengan kilat.

2.1.1.3 Indikator *E-Commerce*

Dimensi dan indikator dari *e-commerce* sebagai berikut:

a. *Marketing* ataupun penjualan merupakan cara kategorisasi komunikasi terstruktur yang bermaksud buat membagikan data hal benda ataupun pelayanan dalam kaitannya dengan melegakan keinginan serta kemauan orang.

- b. *Sales* ataupun pemasaran merupakan pembelian benda ataupun pelayanan dari sesuatu pihak pada pihak yang lain dengan memperoleh ubah duit dari pihak itu.
- c. *Payment* ataupun pembayaran merupakan pelunasan oleh debitur pada kreditur atas bisnis pemasaran dari kedua konyak pihak.
- d. *Governments* ataupun penguasa merupakan sesuatu wujud badan yang bertugas dengan kewajiban melaksanakan sesuatu sistem pemerintahan.
- e. Bank merupakan sesuatu badan yang menghimpun duit dari orang ataupun pelanggan dalam wujud dana serta menuangkan lagi pada orang ataupun pelanggan dalam wujud angsuran serta bermacam wujud lainnya dalam bagan tingkatkan derajat ekonomi orang ataupun pelanggan.
- f. Internet (*Interconnected Network*) ialah jaringan garis besar yang mengaitkan pc yang satu dengan yang lain diseluruh bumi.

2.1.2. Sistem Informasi

Menurut Sari & Pravitasari, (2022) Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat dan memproses data keuangan dan data non keuangan yang terkait dengan transaksi keuangan untuk menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan. Sistem data akuntansi merupakan sistem yang mengakulasi serta mengerjakan informasi bisnis dan menyuguhkan data finansial pada pihak- pihak yang bersangkutan. Sistem informasi akuntansi juga terbagi dalam lima sub-sistem yaitu:

- A. Sistem pengeluaran (*expenditure system*) merupakan seluruh insiden yang berkaitan dengan upaya memperoleh sumber- sumber murah yang dibutuhkan industri.
- B. Sistem pendapatan (*revenue system*) merupakan sistem data akuntansi yang berkaitan dengan pemasaran benda ataupun pelayanan yang diperoleh oleh industri buat pelanggan serta memperoleh pembayaran dari mereka.
- C. Sistem produksi (*production system*) merupakan sistem data akuntansi yang berkaitan dengan cara mengakulasi, memakai, serta mengubah wujud sesuatu pangkal ekonomi.
- D. Sistem manajemen sumber daya (*resources management system*) merupakan sistem data akuntansi yang mencakup bermacam perihal yang bertepatan dengan manajemen serta pengaturan pangkal energi.
- E. Sistem buku besar dan laporan keuangan (*general ledger and financial accounting*) merupakan sistem data yang mencakup cara pengerjaan

buktibukti finansial serta informasi finansial yang menggantikan status finansial industri.

2.1.2.1. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Berikut ini tujuan dari sistem informasi akuntansi ada yaitu:

- A. Buat mensupport guna kepengurusan (*stewardship*) manajemen sesuatu badan ataupun industri, sebab manajemen bertanggung jawab buat menginformasikan pengaturan serta pemakaian pangkal energi badan dalam bagan pendapatan tujuan badan itu.
- B. Buat mensupport pengumpulan ketetapan manajemen, sebab sistem data membagikan data yang dibutuhkan oleh pihak manajemen buat melaksanakan tanggung jawab pengumpulan ketetapan.
- C. Buat mensupport aktivitas operasional industri hari ke hari.

2.1.2.2. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Berikut ini fungsi sistem informasi akuntansi ada tiga yaitu:

- A. Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai aktivitas, sumber daya dan personel organisasi.
- B. Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, mengeksekusi, mengendalikan, dan mengevaluasi aktivitas, sumber daya dan personel.
- C. Memberikan pengendalian yang memadai untuk mengamankan aset data organisasi atau perusahaan.

2.1.2.3. Manfaat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi yang dirancang dengan baik dapat memberikan manfaat serta menambah nilai untuk organisasi dengan:

- A. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya dari produk atau layanan.
- B. Meningkatkan efisiensi.
- C. Berbagi pengetahuan.
- D. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas rantai pasokannya.
- E. Memperbaiki struktur pengendalian internal.
- F. Meningkatkan kemampuan organisasi untuk pengambilan keputusan.

2.1.2.4 Indikator Sistem Informasi Akuntansi

Berikut ini adalah indikator system informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

a. Kemanfaatan

Informasi yang dihasilkan oleh sistem harus membantu manajemen dan para pemakai dalam pembuatan keputusan.

b. Ekonomis

Manfaat sistem harus melebihi pengorbanannya

c. Daya andal

Sistem harus memproses data secara akurat dan lengkap.

d. Ketersediaan

Para pengguna wajib bisa mengakses informasi senyaman bisa jadi, bila saja pengguna menginginkannya.

e. Ketepatan waktu

Data berarti wajib diperoleh lebih dulu, setelah itu terkini data lainnya.

2.1.3. Wirausaha

Berwirausaha ialah sesuatu aktivitas yang mengaitkan keahlian buat memandang peluang- peluang upaya yang setelah itu mengorganisir, menata, mengutip efek serta meningkatkan upaya yang dilahirkan itu buat memperoleh profit. Berwirausaha pula membutuhkan keahlian membuat suatu yang berlainan supaya menarik dari yang telah terdapat membutuhkan ilham inovasi terkini, serta keahlian menjajaki kemajuan era. Berwirausaha merupakan sesuatu profesi yang sanggup merancang, mengutip efek, ketetapan serta aksi buat menggapai tujuan yang wajib bertabiat fleksibel serta delusif. Ketentuan berwirausaha merupakan wajib mempunyai keahlian buat menciptakan serta penilaian kesempatan, wajib bisa mengakulasi pangkal energi yang dibutuhkan serta wajib bisa berperan mendapatkan peluang- peluang itu Maulana, (2022).

2.1.3.1. Faktor-Faktor Keberhasilan Usaha

Satriawan & Sagoro, (2019) mengemukakan seseorang wiraswasta yang berhasil wajib dapat berasumsi dengan penuh kalkulasi serta sanggup memandang kedepan. Mencari bermacam pengganti pemecahan buat membongkar seluruh kasus. Faktor- faktor kesuksesan upaya yakni aspek

pemograman, aspek kesempatan, aspek orang, aspek penjualan, aspek pengurusan upaya, aspek administrasi serta memo upaya.

2.1.3.2. Indikator Berwirausaha

Berikut ini merupakan indikator berwirausaha adalah sebagai berikut:

A. Percaya diri dan optimis.

Memiliki kepercayaan diri yang kuat, ketidak bergantungan terhadap orang lain, dan individualistis.

B. Berorientasi pada tugas dan hasil.

Kebutuhan untuk berprestasi, berorientasi pada laba, mempunyai dorongan kuat, energik, tekun, tabah bertekad kerja keras dan inisiatif.

C. Kepemimpinan.

Bernyawa kepemimpinan, sanggup menyesuaikan diri dengan orang lain serta terbuka kepada anjuran dan kritik.

D. Keorisinilan.

Inovatif, kreatif serta fleksibel.

E. Berorientasi masa depan.

Mempunyai visi serta perspektif kepada era depan.

2.1.3.3. Keuntungan Menjadi Wirusahawan

Beberapa keuntungan menjadi wirausahawan ialah sebagai berikut:

- A. Mempunyai peluang membuktikan kemampuan ataupun keahlian diri dengan cara penuh.
- B. Mempunyai independensi buat menggapai tujuan yang dikehendaki.
- C. Terbukanya kesempatan dengan menolong warga menghasilkan alun- alun kegiatan.
- D. Mendapatkan khasiat serta profit yang maksimum.
- E. Terbukanya peluang buat melaksanakan pergantian.
- F. Terbukanya kesempatan buat pengakuan upaya mereka serta berfungsi menolong warga.

2.1.2.4. Sifat-sifat Seorang Wirausaha

Berikut ini merupakan sifat-sifat seorang wirausaha antara lain:

- A. Mempunyai intensitas serta kesabaran, senang bertugas keras, mengarah pada keuntungan, mempunyai niat yang kokoh, mempunyai inisiatif, serta seuka bertugas keras.
- B. Memiliki watak independensi, agama, optimisme serta kepribadian.
- C. Memiliki keahlian berani mengutip efek serta senang tantangan.
- D. Mempunyai daya cipta serta inovasi yang besar, serba dapat, serta mempunyai jaringan bidang usaha yang besar.

- E. Berkelakuan laris selaku atasan, bisa berteman dengan banyak orang serta bisa menyambut kritikan yang membuat.
- F. Mempunyai agama buat hidup dengan bertugas keras.
- G. Mempunyai metode penglihatan yang mengarah pada era kelak.

2.2. Penelitian Terdahulu

Sofiyanti *et al.*, (2021), penelitian ini membahas mengenai *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi sebagai faktor pendorong pengambilan keputusan mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha. Tujuan riset ini merupakan buat menganalisa akibat *e-commerce* serta pemakaian sistem data akuntansi dalam pengumpulan ketetapan buat berwirausaha. Hasil riset ini melaporkan kalau *e-commerce* mempengaruhi positif tidak penting kepada pengumpulan ketetapan mahasiswa akuntansi dalam berwirausaha serta sistem data akuntansi mempengaruhi positif penting kepada pengumpulan ketetapan mahasiswa akuntansi dalam berwirausaha.

Ihza Maulana Ibrahim & Studi Akuntansi, (2022) penelitian ini membahas mengenai pengaruh *e-commerce* dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan berwirausaha. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa dan memberikan bukti empiris pengaruh *e-commerce* terhadap pengambilan keputusan berwirausaha dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan berwirausaha. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapatnya pengaruh *e-commerce* terhadap pengambilan keputusan berwirausaha dan *e-commerce* dapat memengaruhi pengambilan keputusan berwirausaha mahasiswa/i S1 akuntansi 2016 Universitas Singaperbatam

Karawang dan sistem informasi akuntansi dapat memperkuat pengaruh *e-commerce* pada pengambilan keputusan berwirausaha.

Kurniawan *et al.*, (2022) penelitian ini membahas mengenai pengaruh *e-commerce*, *self-efficacy* dan sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan berwirausaha. Tujuan penelitian ini adalah memperoleh bukti mengenai pengaruh *e-commerce*, *self-efficacy* dan penggunaan sistem informasi akuntansi pada pengambilan keputusan untuk berwirausaha pada mahasiswa akuntansi. Hasil penelitian ini berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa *e-commerce* tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha, sedangkan *self-efficacy* dan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha.

Firdaus *et al.*, (2020) penelitian ini membahas mengenai pengaruh *e-commerce*, *social media* dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan berwirausaha. Tujuan penelitian ini adalah menguji faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha, yaitu *e-commerce*, *social media* dan penggunaan sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *e-commerce* dan *social media* berpengaruh signifikan terhadap keputusan berwirausaha. Sedangkan penggunaan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.

Ririn *et al.*, (2022) penelitian ini membahas mengenai pengaruh persepsi *e-commerce*, modal usaha, dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap keputusan berwirausaha di pandemi Covid-19. Tujuan penelitian ini adalah untuk

menganalisis pengaruh persepsi *e-commerce*, modal usaha dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap keputusan berwirausaha di pandemi Covid-19. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi *e-commerce* dan penggunaan *system* informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berwirausaha di masa *pandemic* Covid-19, usaha modal tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap keputusan berwirausaha di masa *pandemic* Covid-19.

Wulandari *et al.*, (2020) penelitian ini membahas mengenai pengaruh *e-commerce*, *digital payment* dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha pada mahasiswa S1 akuntansi angkatan 2018 Universitas Muhammadiyah Jember. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua variabel secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan untuk berwirausaha dapat dibuktikan nilai t_{hitung} sebesar (2,569), (7,026) atau $>1,665$ yang berarti berpengaruh positif dan nilai signifikansinya sebesar (0,012), (0,000) atau $<0,05$. Hasil penelitian pada variabel sistem informasi akuntansi menunjukkan bahwa secara parsial tidak berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap keputusan untuk berwirausaha yang dapat dibuktikan nilai t_{hitung} sebesar (-3,294) atau $<1,665$ dan nilai signifikansinya berpengaruh positif yang dibuktikan nilai sebesar (0,001) atau $<0,05$.

Pusparini & Mariadi, (2021) penelitian ini membahas mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi dan *e-commerce* terhadap kinerja UMKM di wilayah Banyuwangi. Hasil penelitian ini mengetahui pengaruh antara sistem informasi akuntansi dan *e-commerce* terhadap kinerja UMKM yang dilaksanakan tepatnya di wilayah Banyuwangi tepatnya Banyuwangi Barat dan ditarik

kesimpulan bahwa hasil uji parsial (uji t), variabel sistem informasi akuntansi (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM pada UMKM di wilayah Banyuwangi Barat. Hasil uji parsial (uji t), variabel *e-commerce* (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM pada UMKM di wilayah Banyuwangi Barat. Hasil uji simultan (uji F), variabel sistem informasi akuntansi (X1) dan *e-commerce* (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM (Y) pada UMKM di wilayah Banyuwangi Barat.

Titania & Anik, (2022) Tujuan riset ini merupakan buat menganalisa akibat E- commerce serta pemakaian Sistem Data Akuntansi dalam pengumpulan ketetapan buat berwirausaha. Populasi dalam riset ini merupakan mahasiswa akuntansi aktif angkatan 2018 yang telah mengutip mata kuliah kewirausahaan serta sistem data akuntansi. Metode pengumpulan ilustrasi memakai tata cara convenience sampling dengan jumlah ilustrasi sebesar 445 mahasiswa. Pengumpulan informasi memakai kuisioner yang diserahkan pada mahasiswa universitas di Surakarta. Tata cara analisa yang dipakai merupakan regresi linier berganda. Hasil riset membuktikan kalau e- commerce mempengaruhi penting kepada pengumpulan ketetapan buat berwirausaha. Sebaliknya sistem data akuntansi mempengaruhi penting kepada pengumpulan ketetapan buat berwirausaha.

Subagio & Saraswati, (2021) Minat mahasiswa untuk berwirausaha semakin menurun. Hal ini karena pemikiran siswa telah berubah. Mereka yang belum berwirausaha karena belum menyadari kemampuan dan niat untuk mengatur usaha mewujudkan impian menjadi pengusaha sukses. Penelitian ini bertujuan

menganalisis pengaruh persepsi e-commerce, modal ventura dan penggunaan sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan kewirausahaan di masa pandemi Covid-19. Populasi yang hendak diawasi merupakan semua mahasiswa Bidang Akuntansi Syariah angkatan 2018 Universitas Islam Negara Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Ilustrasi riset sebesar 70 siswa yang dipilih dengan metode random sampling. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jenis penelitian yang dilakukan adalah asosiatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menyebarkan kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi e-commerce merce dan penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berwirausaha pada masa pandemi Covid-19, modal ventura tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap keputusan berwirausaha pada masa pandemi Covid-19. Pandemi covid-19. Jika diuji secara simultan menunjukkan bahwa ketiga variabel yaitu persepsi terhadap perdagangan elektronik, modal ventura dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha di masa pandemi Covid-19.

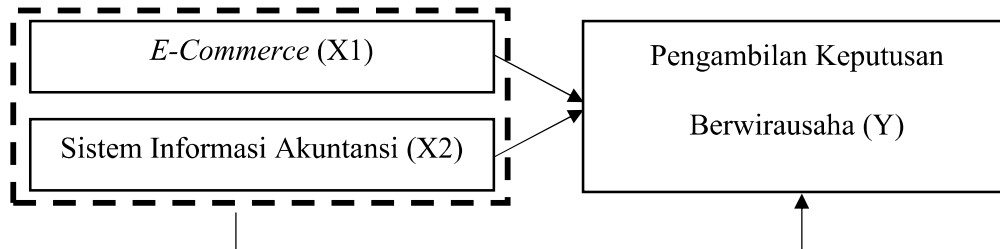
Marcelina & Restuti, (2023) Riset ini bermaksud buat mengenali akibat uraian E- Commerce serta uraian sistem data akuntansi(SIA) kepada atensi berwirausaha. Riset ini ialah riset kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Metode pengumpulan ilustrasi memakai tata cara purposive sampling ialah mahasiswa bidang Akuntansi tahun angkatan 2015- 2016 yang sudah menjajaki mata kuliah sistem data akuntansi. Jumlah ilustrasi sebesar 149 responden yang berawal dari 7 Akademi Besar Swasta yang terletak di Jakarta. Metode pengumpulan informasi

dengan metode mengedarkan angket memakai google forms yang sudah dicoba keabsahan serta reliabilitasnya. Metode analisa informasi yang dipakai merupakan memakai anggapan serta koefisien pemastian memakai program SPSS tipe 25. Hasil riset ini meyakinkan kalau uraian E- Commerce serta uraian SIA mempengaruhi positif kepada atensi berwirausaha. Untuk mahasiswa uraian E- Commerce serta uraian SIA hendak mendesak kesempatan lebih besar buat sukses melaksanakan wirausahanya.

Aditya *et al.*, (2021) Riset ini bermaksud buat menganalisa serta membagikan fakta empiris akibat e- commerce serta Sistem Data Akuntansi berplatform android selaku elastis moderasi kepada pengumpulan ketetapan berwirausaha. Tata cara yang dipakai pada riset ini merupakan tata cara kuantitatif, dengan metode percobaan anggapan klasik, analisa regresi linier berganda, analisis deskriptif, serta percobaan anggapan, dengan memakai aplikasi SPSS tipe 25. Informasi digabungkan dengan metode mengedarkan kuisioner dengan memakai metode random sampling yang disebarakan pada 40 responden ataupun mahasiswa. Hasil riset bersumber pada analisa Moderated Regression Analisis(MRA) membuktikan dengan terdapatnya elastis moderasi ialah elastis pemakaian Sistem Data Akuntansi berplatform aplikasi android hendak bisa menguatkan ataupun tingkatan akibat elastis E- Commerce kepada elastis Pengumpulan Ketetapan Berwirausaha mahasiswa IAIN Salatiga.

2.3. Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran pada penelitian ini yaitu:



Keterangan:

—————

: Uji parsial

- - - - -

: Uji simultan

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.4. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis pada penelitian ini yaitu:

H1 : *E-commerce* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.

H2 : Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.

H3 : *E-commerce* dan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.